

Analisis Literasi Digital Mahasiswa Tahun Pertama Tadris Biologi

Ummi Nur Afinni Dwi Jayanti¹, Dinda Riris Wulandari

²,Dicky Armanda³,Uci Fitri Ananda⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ummiafinni@uinsu.ac.id, dibdariris@gmail.com, dickyarmanda@gmail.com,

ucifitri@gmail.com

ABSTRACT

Digital literacy refers to an individual's ability to use digital technology with good understanding, including skills in finding, evaluating, using and sharing information effectively. This research was conducted to find out the history of the digital literacy level of first year students of Biology. To find out how the first year Tadris Biology students are able to access, understand, and evaluate scientific information that is relevant to the study of biology using digital technology. This study used a qualitative method using in-depth interviews via online, namely Google Meet. The importance of knowing or understanding digital literacy aims at good digital literacy skills that will assist students in accessing, understanding, and evaluating scientific information that is relevant to the study of biology.

Keywords: *digital literacy, digital technology, abilities*

ABSTRAK

Literasi digital merujuk pada kemampuan individu untuk menggunakan teknologi digital dengan pemahaman yang baik, termasuk keterampilan dalam mencari, mengevaluasi, menggunakan, dan berbagi informasi secara efektif. Penelitian ini dilakukan Untuk mengetahui sejarah mana tingkat literasi digital mahasiswa tahun pertama tadris biologi. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan mahasiswa tadris biologi tahun pertama dalam mengakses, memahami, dan mengevaluasi informasi ilmiah yang relevan dengan studi biologi menggunakan teknologi digital. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan instrumen wawancara mendalam menggunakan via *online* yaitu Google Meet. Pentingnya mengetahui atau memahami literasi digital bertujuan untuk kemampuan literasi digital yang baik akan membantu mahasiswa dalam mengakses, memahami, dan mengevaluasi informasi ilmiah yang relevan dengan studi biologi.

Kata Kunci: literasi digital, teknologi digital, kemampuan

PENDAHULUAN

Literasi digital merujuk pada kemampuan individu untuk menggunakan teknologi digital dengan pemahaman yang baik, termasuk keterampilan dalam

mencari, mengevaluasi, menggunakan, dan berbagi informasi secara efektif. Di era digital saat ini, literasi digital menjadi penting dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Mahasiswa tahun pertama tadaris biologi merupakan kelompok yang penting dalam konteks ini, karena mereka sedang memulai perjalanan akademik mereka dan akan menghadapi tantangan dalam menggunakan teknologi digital dalam konteks pendidikan dan studi ilmiah. Pentingnya analisis literasi digital mahasiswa tahun pertama tadaris biologi meliputi beberapa aspek. Pertama, kemampuan literasi digital yang baik akan membantu mahasiswa dalam mengakses, memahami, dan mengevaluasi informasi ilmiah yang relevan dengan studi biologi. Dalam disiplin ilmu biologi, teknologi digital memainkan peran yang signifikan dalam pengumpulan dan analisis data, serta berbagi temuan penelitian. Oleh karena itu, mahasiswa tadaris biologi perlu memiliki literasi digital yang memadai untuk berhasil dalam studi mereka. Kedua, literasi digital yang kuat akan membantu mahasiswa tahun pertama tadaris biologi dalam mengembangkan kemampuan kolaborasi dan komunikasi dengan menggunakan teknologi digital. Dalam konteks studi biologi, kolaborasi dan komunikasi merupakan aspek penting dalam berbagi pengetahuan, ide, dan temuan penelitian. Melalui penggunaan alat komunikasi digital dan platform kolaborasi, mahasiswa akan dapat terlibat dalam diskusi, proyek kelompok, dan berbagi sumber daya dengan rekan-rekan mereka.

Namun, meskipun pentingnya literasi digital, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa tahun pertama tadaris biologi dalam hal ini. Beberapa tantangan yang mungkin dihadapi termasuk kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang alat dan teknologi digital yang relevan dengan studi biologi, ketidakmampuan dalam mengevaluasi keandalan dan kualitas informasi yang ditemukan secara online, serta kecenderungan mengandalkan terlalu banyak pada sumber informasi yang tidak diverifikasi secara akademik. Oleh karena itu, analisis literasi digital mahasiswa tahun pertama tadaris biologi perlu dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan dan kebutuhan mereka dalam mengembangkan literasi digital yang lebih baik. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang masalah ini, langkah-langkah dapat diambil untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa tadaris biologi melalui pendekatan yang sesuai.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif, dalam Penelitian ini Menggunakan analisa data dengan Analisis SWOT Merupakan suatu Metode analisis dengan teknik perencanaan strategi yang bermanfaat untuk mengevaluasi kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis Literasi Digital Mahasiswa Tahun Pertama Tadaris Biologi. Penelitian ini dilakukan pada Jumat, waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2023 pada pukul 20.00 WIB. Penelitian ini dilakukan melalui via Google Meet bersama 6 responden. Penelitian ini menggunakan instrumen wawancara mendalam. Informan Penelitian yang menjadi ada dalam

Penelitian ini adalah yang mengetahui, memahami, dan mengerti perihal penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun penelitian tersebut dilakukan bersama mahasiswa/i tadaris biologi tahun pertama dengan pengambilan sampel 6 responden yang diambil secara acak 2 mahasiswa/i per kelas. Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi digunakan dengan tujuan melengkapi data dan informasi yang diperoleh untuk penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui sejarah mana tingkat literasi digital mahasiswa tahun pertama tadaris biologi
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan mahasiswa tadaris biologi tahun pertama dalam mengakses, memahami, dan mengevaluasi informasi ilmiah yang relevan dengan studi biologi menggunakan teknologi digital
3. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan mahasiswa tahun pertama tadaris biologi dalam menggunakan teknologi digital untuk kolaborasi dan komunikasi dalam konteks studi biologi
4. Untuk mengetahui apa saja tantangan mahasiswa tahun pertama tadaris biologi dalam pengembangan literasi digital
5. Untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah yang harus diambil untuk meningkatkan kemampuan literasi digital mahasiswa tahun pertama tadaris biologi

Pada penelitian ini dapat kita uraikan hasil dan pembahasan dari wawancara mendalam dengan 6 responden. Ada 7 pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada 6 responden yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penting kemampuan literasi digital menurut pemahaman Anda?
2. Seberapa penting kemampuan literasi digital untuk mahasiswa tadaris biologi?
3. Bagaimana Anda menilai tingkat literasi digital di kalangan mahasiswa tadaris biologi tahun pertama? dan apakah mereka sudah cukup mampu dalam menggunakan teknologi digital secara efektif dalam pembelajaran dan penelitian?
4. Apa saja tantangan mahasiswa tadaris biologi tahun pertama dalam mengembangkan literasi digital mereka? dan bagaimana mereka mengatasi tantangan tersebut?
5. Bagaimana peran dosen dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa tahun pertama tadaris biologi?
6. Apakah literasi digital dapat berkomunikasi dalam meningkatkan kualitas belajar mahasiswa tadaris biologi?
7. Menurut Anda apa saja strategi yang dapat di gunakan untuk menerapkan literasi digital di kalangan mahasiswa?

Dari 6 responden dapat kita uraikan hasil dari wawancara 7 pertanyaan tersebut, sebagai berikut:

NO	Nama Responden	Hasil Wawancara
1	Fitri Febrianti Ginting Tbio 1	<ol style="list-style-type: none">1) Menurut saya, literasi digital itu kemampuan seseorang menggunakan dan memanfaatkan media digital, yaitu seperti cara menggunakan komputer, <i>smartphone</i>, dan internet.2) Ya, sangat penting sekali untuk mahasiswa di tahun pertama harus memiliki kemampuan literasi digital karena menjadi mahasiswa tidak lagi seperti masih menjadi siswa, dimana mahasiswa pasti lebih sering menggunakan laptop, komputer, maupun akses akses <i>online</i> lainnya. Dan melalui literasi digital mahasiwa dapat mengakses berbagai sumber daya pendidikan secara <i>online</i>, seperti jurnal elektronik, <i>e-book</i>, basis data, dan materi pembelajaran yang tersedia di internet. Mereka dapat memperluas pengetahuan mereka di luar ruang kelas dan menggali informasi yang relevan dengan topik yang mereka pelajari.3) Menurut saya, tingkat literasi digital kalangan mahasiswa di tadris biologi di tahun pertama itu sudah cukup mampu dan dapat menguasai dan menggunakan digital. Walaupun pasti awalnya sangat bingung. Pastinya, tetapi dengan seiringnya waktu mulai terbiasa dan menjadi paham menggunakan laptop atau aplikasi di dalamnya seperti <i>Microsoft Word</i>. Untuk teknologi digital dalam pembelajar mungkin banyak juga yang kesulitan ya di awal tahun pertama, dan untuk penelitian juga dapat dibilang pasti sulit karena sebelumnya mungkin belum pernah melakukan penelitian. Tetapi dengan mencari informasi di internet dan kakak tingkat yang pada awalnya tidak memahami cara penelitian yang efektif, sekarang menjadi tahu dan mampu.4) Tantangannya itu mahasiswa baru memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman digital yang berbeda-beda. Beberapa mungkin

		<p>memiliki keterampilan digital yang kuat. Sementara yang lain mungkin belum terbiasa atau tidak memiliki akses yang memadai ke teknologi digital. Hal ini yang menjadi hambatan dalam mengembangkan literasi digital. Untuk mengatasi perihal tersebut salah satunya dengan menumbuhkan kesadaran, komitmen, dan usaha yang konsisten dari mahasiswa baru. Perguruan tinggi juga seharusnya dapat membantu dengan menyediakan program pelatihan literasi digital, sumber daya <i>online</i>, dan dukungan teknologi untuk membantu mahasiswa baru mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam hal literasi digital.</p> <p>5) Peran dosen sangat penting dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa tahun pertama, salah satunya dengan bimbingan dan dukungan individu. Dosen dapat memberikan dukungan individu kepada mahasiswa tahun pertama dalam mengembangkan literasi digital. Mereka dapat membantu mahasiswa mengatasi tantangan yang mereka hadapi, menjawab pertanyaan, dan memberikan arahan dalam menggunakan teknologi dan sumber daya digital.</p> <p>6) Ya dapat, literasi digital memungkinkan mahasiswa untuk berkomunikasi dan berkolaborasi secara <i>online</i> dengan sesama mahasiswa atau bahkan dengan dosen. Mereka dapat berpartisipasi dalam diskusi <i>online</i>, forum, atau platform kolaboratif untuk berbagi ide mendiskusikan topik, dan memecahkan masalah bersama. Dengan literasi digital juga dapat melibatkan penggunaan alat-alat pembelajaran digital seperti perangkat lunak interaktif atau platform <i>e-learning</i>. Mahasiswa yang memiliki literasi digital yang baik dapat menggunakan alat-alat ini dengan efektif untuk memperdalam pemahaman mereka tentang konsep dan meningkatkan keterampilan.</p>
--	--	--

		<p>7) Menurut saya strategi yang dapat digunakan seharusnya melakukan pendidikan awal literasi digital sebelum mahasiswa memasuki perguruan tinggi. Hal ini dapat dilakukan melalui program pengantar yang mencakup pemahaman dasar tentang literasi digital mahasiswa baru lebih memahami teknologi yang ada di laptop atau <i>smartphone</i>. Melalui pengembangan literasi digital dosen dapat memberikan tugas yang melibatkan penggunaan teknologi dan internet. Seperti mencari sumber daya <i>online</i>, jurnal, <i>ebook</i>. Dalam hal ini mahasiswa dapat mempraktikkan keterampilan literasi digital mereka secara langsung.</p>
2	Rizky Anggara Tbio 1	<p>1) Literasi digital dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan, memahami, dan berpartisipasi secara efektif dalam lingkungan digital. Hal ini meliputi keterampilan dalam mengakses, mengevaluasi, menyaring, menggunakan, serta menciptakan informasi menggunakan teknologi digital. Literasi digital juga mencakup pemahaman tentang hak dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi digital, etika <i>online</i>, keamanan data, serta kemampuan berpikir kritis terhadap informasi yang ditemui di dunia digital.</p> <p>2) Kemampuan literasi digital sangat penting bagi mahasiswa tadaris biologi tahun pertama. Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran dan penelitian menjadi semakin umum dan signifikan. Mahasiswa tadaris biologi perlu memiliki keterampilan literasi digital agar dapat mengakses sumber informasi yang relevan, mengevaluasi keaslian dan kredibilitas informasi tersebut, menggunakan alat-alat digital untuk mengorganisir dan menganalisis data, serta berpartisipasi secara aktif dalam komunitas ilmiah online. Literasi digital juga</p>

		<p>membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi yang efektif melalui media digital.</p> <p>3) Tingkat literasi digital di kalangan mahasiswa tadaris biologi tahun pertama dapat bervariasi. Beberapa mahasiswa mungkin sudah memiliki pemahaman dan keterampilan yang baik dalam penggunaan teknologi digital, sementara yang lain mungkin masih perlu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Meskipun mahasiswa pada umumnya akrab dengan penggunaan media sosial dan perangkat digital, hal ini belum menjamin bahwa mereka sepenuhnya mampu menggunakan teknologi digital secara efektif dalam pembelajaran dan penelitian.</p> <p>4) Tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa tadaris biologi tahun pertama dalam mengembangkan literasi digital mereka antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">- Keterbatasan akses ke teknologi dan internet yang dapat membatasi kesempatan mereka untuk mengembangkan keterampilan literasi digital.- Kebingungan atau kecemasan terkait dengan penggunaan alat-alat digital yang baru atau kompleks.- Keterbatasan pemahaman tentang etika <i>online</i>, privasi, dan keamanan data.- Kesulitan dalam mengevaluasi keaslian dan kredibilitas informasi di dunia digital.- Kurangnya kesadaran tentang sumber daya digital yang tersedia untuk mendukung pembelajaran dan penelitian. <p>Mahasiswa dapat mengatasi tantangan ini dengan mengikuti pelatihan literasi digital, mengikuti kursus <i>online</i> yang relevan, mengambil inisiatif untuk belajar mandiri, dan memanfaatkan sumber daya yang ada di perguruan tinggi, seperti perpustakaan digital dan pusat pembelajaran digital.</p>
--	--	--

		<p>5) Peran dosen sangat penting dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa tahun pertama tadaris biologi.</p> <p>Dosen dapat melakukan hal-hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">- Menyediakan pelatihan literasi digital sebagai bagian dari kurikulum atau dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.- Memperkenalkan mahasiswa pada sumber daya digital yang relevan dan memberikan bimbingan tentang cara mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari sumber tersebut.- Mendorong mahasiswa untuk menggunakan alat-alat digital yang relevan dalam pembelajaran dan penelitian mereka, seperti aplikasi untuk analisis data, perangkat lunak untuk visualisasi, atau platform kolaborasi <i>online</i>.- Memberikan contoh dalam penggunaan teknologi digital yang efektif dan etis dalam konteks pendidikan.- Memberikan umpan balik dan dukungan kepada mahasiswa dalam pengembangan keterampilan literasi digital mereka. <p>6) Ya, literasi digital dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas belajar mahasiswa tadaris biologi. Dengan memiliki keterampilan literasi digital, mahasiswa dapat mengakses sumber daya pendidikan yang lebih luas, melakukan penelitian yang lebih mendalam, berpartisipasi dalam diskusi akademik <i>online</i>, berkolaborasi dengan sesama mahasiswa dan dosen, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam memahami dan mengevaluasi informasi yang ditemui di lingkungan digital. Literasi digital juga memungkinkan mahasiswa untuk mengungkapkan ide-ide dan penemuan mereka secara efektif melalui media digital, seperti presentasi multimedia, blog, atau forum diskusi <i>online</i>.</p> <p>7) Beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk</p>
--	--	---

		<p>meningkatkan literasi digital di kalangan mahasiswa adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">- Menyediakan pelatihan literasi digital yang terintegrasi dalam kurikulum, baik sebagai mata kuliah khusus maupun sebagai bagian dari mata kuliah yang sudah ada.- Mendorong mahasiswa untuk menggunakan teknologi digital secara aktif dalam pembelajaran dan penelitian mereka.- Menyediakan akses ke sumber daya digital yang relevan, seperti perpustakaan digital, jurnal elektronik, dan platform pembelajaran online.- Mendorong kolaborasi dan diskusi online antara mahasiswa untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman.
3	Rima Anggraini Tbio 2	<ol style="list-style-type: none">1) Suatu kemampuan atau alat komunikasi untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital.2) Sangat penting karena dapat mendorong kita sebagai mahasiswa untuk dapat memecahkan masalah dan berkomunikasi dengan banyak orang serta membuat kita untuk terus berpikir kritis inovatif, dan kreatif.3) Tingkat literasi digital di kalangan mahasiswa tadris biologi hampir sudah memiliki kemampuan literasi digital namun masih butuh bimbingan atau arahan.4) Seperti yang membuat video pembelajaran atau video presentasi, cara mengatasinya membaca atau belajar di berbagai sumber bagaimana cara membuat video pembelajaran tersebut.5) Peran dosen dalam meningkatkan literasi harus mampu memanfaatkan sarana atau fasilitas pembelajaran untuk mahasiswa. Dosen hanya sebagai fasilitator, agar mahasiswa dapat menghasilkan karya ilmiah di bidang pendidikan biologi dan dapat menggunakan teknologi secara efektif.

		<p>6) Ya, literasi digital mampu berkomunikasi untuk meningkatkan kualitas belajar karena mahasiswa dapat mengakses berbagai macam pembelajaran seperti, <i>ebook</i>, jurnal, video pembelajaran, dan lain-lain yang bersifat daring.</p> <p>7) Mahasiswa dituntut untuk banyak membaca sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Dan rajin untuk menulis atau mencatat agar pembelajaran dapat diingat.</p>
4	Muhammad Syafii Tbio 2	<p>1) Menurut saya, literasi digital adalah kemampuan untuk mencari berbagai informasi digital. Seperti kita mencari sebuah informasi dengan menggunakan <i>link</i>. Literasi digital juga memiliki peran dalam dunia pendidikan untuk mendorong seseorang mengembangkan pengetahuan dan memudahkan kita sebagai mahasiswa untuk mengakses berbagai informasi.</p> <p>2) Menurut saya sangat penting di tahun pertama karena dengan menguasai literasi digital kita dapat mencari berbagai informasi yang awalnya kita tidak tahu menjadi tahu.</p> <p>3) Cukup baik, dengan cara meningkatkan pengetahuan dengan mencari berbagai informasi dari berbagai sumber yang terpercaya. Kita juga dapat belajar dari berbagai media seperti <i>browser</i>, media sosial dan sebagainya. Apakah mereka sudah cukup mampu dalam menggunakan teknologi digital secara efektif dalam pembelajaran dan penelitian? Menurut saya sudah karena seperti yang kita ketahui kebanyakan mahasiswa sudah menerapkan literasi digital yaitu dengan mencari berbagai sumber informasi di <i>browser</i> dengan Google Scholar yang kita ketahui untuk mencari berbagai referensi yang mendukung proses pembelajaran kita dan sebagai acuan untuk penelitian.</p> <p>4) Tantangannya kalau menurut saya ditahun pertama yaitu tidak mengetahui berbagai web yang dapat digunakan untuk mencari referensi.</p>

		<p>Untuk mengatasi tantangan tersebut salah satunya dengan cara bertanya kepada kakak tingkat atau <i>searching</i> di browser untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai literasi digital yang dapat digunakan selama proses pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none">5) Dengan cara menyarankan literasi digital yang dapat digunakan untuk pembelajarannya.6) Menurut saya belum tentu, karena masih adanya yang kurang peduli untuk berdiskusi dengan metode literasi digital.7) Menurut saya untuk dosen ikut untuk membantu mahasiswa terkait literasi digital yaitu dengan memberi arahan dan mengadakan seminar tentang literasi digital yang dapat digunakan selama proses pembelajaran seperti <i>e-learning</i> yang dapat digunakan selama proses pembelajaran dan situs web yang dapat digunakan untuk mencari informasi seperti Google Scholar, Garuda dan Google Classroom.
5.	Citra Partika dwi Tbio 3	<ol style="list-style-type: none">1) Literasi digital adalah sebuah kemampuan yang digunakan untuk mencari berbagai informasi yang berbentuk digital misalnya seperti kita mencari sebuah informasi dengan menggunakan browser literasi digital juga memiliki peran dalam dunia pendidikan yaitu mendorong seseorang untuk mengembangkan pengetahuan,dengan literasi digital juga memudahkan kita sebagai mahasiswa untuk mengakses berbagai informasi.2) Menurut saya sangat penting di tahun pertama karena dengan menguasai literasi digital kita jadi mengetahui berbagai informasi yang awalnya kita tidak tahu menjadi tahu.3) Meningkatkan pengetahuan dengan mencari berbagai informasi dari berbagai sumber yang terpercaya, belajar dari berbagai media melalui browser, media sosial, dan sebagainya dan apakah mereka sudah cukup mampu dalam menggunakan teknologi digital secara efektif dalam pembelajaran dan penelitian? Menurut

		<p>saya sudah karena seperti yang kita ketahui kebanyakan mahasiswa sudah menerapkan literasi digital yaitu dengan mencari berbagai sumber informasi di <i>browser</i> dengan Google Scholar yang kita ketahui untuk mencari berbagai referensi yang mendukung proses pembelajaran kita dan sebagai acuan untuk penelitian.</p> <p>4) Tantangannya kalau menurut saya ditahun pertama. Saya sendiri tidak mengetahui berbagai web yang dapat digunakan untuk mencari referensi dan bagaimana mereka mengatasi tantangan tersebut? Salah satunya yaitu bertanya dengan kakak tingkat atau <i>searching</i> menggunakan browser untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai literasi digital yang dapat digunakan selama proses pembelajaran.</p> <p>5) Dengan cara memberikan arahan terkait literasi digital yang dapat digunakan selama proses pembelajaran.</p> <p>6) Menurut saya iya karena dengan adanya literasi digital kualitas belajar kita meningkat dan adanya rasa ingin tahu terkait pengetahuan dan dapat juga untuk mengembangkan kreativitas kita.</p> <p>7) Menurut saya untuk dosen ikut untuk membantu mahasiswa terkait literasi digital yaitu dengan memberi arahan dan mengadakan seminar tentang literasi digital yang dapat digunakan selama proses pembelajaran seperti <i>e-learning</i> yang dapat digunakan selama proses pembelajaran dan web yang dapat digunakan untuk mencari informasi seperti Google Scholar, Garuda dan Google Classroom.</p>
6.	Audia Fadilla T.bio 3	<p>1) Menurut pemahaman saya literasi digital adalah pemahaman untuk menggunakan media digital, alat komunikasi atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan</p>

		<p>patuh hukum sesuai dengan kegunaannya dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2) Sangat penting, karena mahasiswa menjadi komponen penting yang harus memiliki kemampuan untuk mengolah setiap informasi yang mereka dapatkan. Dilatarbelakangi oleh kegiatan-kegiatan yang padat dan menggunakan teknologi digital membuat mahasiswa dituntut agar memiliki kemampuan literasi digital.</p> <p>3) Saya menilai tingkat literasi digital dikalangan mahasiswa tadris biologi pada tahun pertama bahwa tingkat penggunaannya cukup tinggi tetapi, pada tahun pertama sedikit yang kurang memahami bagaimana cara penggunaan literasi digital. Menurut pendapat saya kalau pada mahasiswa tahun pertama itu mereka kurang mampu untuk menggunakan teknologi digital secara efektif.</p> <p>4) Tantangannya ialah kurangnya pemahaman mereka dalam menggunakan literasi digital, kurang mampu untuk memanfaatkan literasi digital untuk mencari informasi yang bermanfaat. Cara mengatasi tantangannya mereka harus berpikir kritis bagaimana caranya memanfaatkan literasi digital dengan baik.</p> <p>5) Peran dosen dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa tahun pertama tadris biologi ialah dengan cara mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan teknologi komputer dan penggunaan alat digital.</p> <p>6) Iya, karena dengan adanya literasi digital mahasiswa dengan mudah mendapatkan sumber informasi atau referensi yang mereka butuhkan dalam meningkatkan kualitas belajar mereka.</p> <p>7) Mulailah berpikir kritis, dapat menguasai <i>finding information</i>, memanfaatkan media sosial dengan baik, memahami digital <i>culture</i>.</p>
--	--	--

KESIMPULAN

Mahasiswa/i tadaris biologi beranggapan bahwa mahasiswa/i tadaris biologi tahun pertama sudah hampir tahu dan paham menggunakan literasi digital, tetapi masih ada beberapa orang masih belum paham dan butuh arahan bimbingan dalam memahami dan menggunakan literasi digital. Tantangan yang dihadapi mahasiswa tahun pertama tadaris biologi ialah kurangnya pemahaman tentang literasi digital itu sendiri, hal ini yang seharusnya menjadi dasar untuk meningkatkan kemampuan literasi digital. Langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan literasi digital adalah mengikuti pelatihan, dan mempelajari tentang literasi digital tersebut. Dosen juga perlu ikut ambil peran dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa..

DAFTAR PUSTAKA

- Belshaw, D. (2011). *What is 'digital literacy'. A pragmatic investigation*. Durham, UK: Durham University.
- Ginting daniel, fahmi, dkk, (2021). Literasi Digital dalam Dunia Pendidikan pada Abad ke- 21. Malang: Media Nusa Creative.
- Kemdikbud. (2017). Materi pendukung literasi digital. Jakarta: Gerakan Literasi Digital Nasional.
- Kurniawati, J., & Baroroh, S. (2016). Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal komunikator*, 8(2), 51-66.
- Mayes, T., & Fowler, C. (2006). Peserta didik, belajar literasi dan paedagogi *e-learning*. Literasi Digital untuk Pembelajaran.
- Nasrullah, Wahyu, Tri, dkk, (2017). Materi Pendukung Literasi Digital. Jakarta: Gerakan Literasi Nasional.
- Ririen, D., & Daryanes, F. (2022). Analisis Literasi Digital Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 210-219.
- Santhi, A. D. dkk. (2021). Pengenalan dan Pengembangan Literasi Media Digital pada Siswa-siswi Sekolah Dasar di Kecamatan Telukpucung Bekasi Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fikom UBJ*, 1 (1)
- Silalahi, Eka, Bangun, dkk, (2022). Literasi Digital Berbasis Pendidikan: Teori, Praktek, dan Penerapannya. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Yanuarti Astari, Maria, dan Wijaya, (2021). Pembelajaran Literasi Digital Berbasis Proyek di Masa Covid-19. Jakarta: Direktorat Jendral PAUD.